

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

E-mail : winda.mozart98@gmail.com, sugianto@uinsu.ac.id,
nurahmadibr@gmail.com,

Abstract

The purpose of this study was to determine the Effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Third Party Funds (DPK), and Non Performing Financing (NPF) on Return on Assets (ROA) of PT. BRI Syariah. This research is motivated by the movement of ROA, FDR, DPK and NPF which experience fluctuating movements from year to year. This research method uses a quantitative approach with secondary data sources, namely PT. BRI Syariah quarterly from 2012-2019. The analysis technique used is multiple linear regression test using SPSS 15.0 analysis aids. The results of this study indicate that *first*, simultaneously FDR, DPK, and NPF significantly influence ROA. *Second*, partially FDR and DPK do not have a significant effect on ROA. Whereas *third*, NPF has a negative and significant effect on ROA at PT. BRI Syariah.

Keywords: FDR, DPK, NPF, ROA

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. BRI Syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergerakan ROA, FDR, DPK dan NPF yang mengalami pergerakan yang *fluktuatif* dari tahun ke tahun. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder, yaitu laporan neraca keuangan PT. BRI Syariah triwulan dari tahun 2012-2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS 14.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, secara simultan FDR, DPK, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Kedua*, secara parsial FDR dan DPK tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan *ketiga*, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada PT. BRI Syariah.

Kata kunci : FDR, DPK, NPF, ROA

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani

PENDAHULUAN

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jadi semakin besar total aset semakin besar pula ukuran perusahaan itu dan begitu pula sebaliknya. Maka dari itu tujuan perusahaan tersebut untuk memakmurkan pemilik perusahaan dengan memperoleh laba (Bhekti Fitri, 2014).

Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan untuk dapat mencapai profitabilitas yang maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank bersumber dari bermacam kinerja operasi yang ditunjukkan oleh beberapa indikator. Laporan keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan bank untuk dijadikan penilaian dalam mengukur kinerja operasi bank. Berdasarkan laporan itu, maka dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang biasanya bias dijadikan suatu dasar penilaian tingkat kesehatan bank (Muhammad dan Wan Sri, 2002).

Bank Rakyat Indonesia Syariah adalah bank yang beroperasi secara *profit oriented*, sehingga dalam kegiatan operasionalnya tetap mencari keuntungan. Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai lembaga yang berperan penting dalam perekonomian, maka diperlukan pengawasan kinerja yang baik dalam perbankan. Salah satu indikator yang paling tepat untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitas. Karena tujuan utama perbankan adalah mencapai profit yang maksimal. Semakin banyak laba yang dihasilkan oleh suatu bank, hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank tersebut bisa dikatakan baik (Kasmir, 2010).

Analisis perkembangan profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dilakukan bank untuk melihat atau mengetahui sejauh mana perkembangan dari hasil usaha yang dilakukan. Di antaranya dengan mengukur tingkat profitabilitas yaitu dengan mengukur rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM).

Adapun alasan penggunaan rasio *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia itu sendiri sebagai bank pembina dan pengawas perbankan lebih memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya itu sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin

besar tingkat laba yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*. Oleh karena itu, ROA digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perbankan syariah dalam penelitian ini. (Lukman Dendawijaya, 2005).

Ada beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi ROA, yaitu salah satunya *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio *Non Performing Financing* (NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat bertambah apabila jumlah pembiayaan bermasalah meningkat. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung Bank Syariah bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan Bank Syariah.

NPF merupakan suatu hambatan yang sering dialami oleh bank dalam kegiatan pembiayaan pada nasabah. Dendawijaya mengemukakan bahwa dampak dari keberadaan *Non Performing Financing* (NPF) yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya peluang untuk memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank (Lukman Dendawijaya, 2005).

Rasio FDR diukur dengan membandingkan total pembiayaan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). Kenaikan pada rasio FDR menandakan adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan catatan bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal. Muhammad menyatakan bahwa semakin tinggi rasio FDR tersebut memberikan indikasi bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembiayaan menjadi besar. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan (Sukarno dan Muhammad, 2006). Pada kenyataannya, tidak semua teori yang dijelaskan sebelumnya terjadi dalam keadaan riil.

Selain penilaian likuiditas, total penghimpunan dana yang diperoleh bank juga menjadi faktor penentu tingkat profitabilitas. Dana terbesar yang dimiliki bank merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat atau yang lebih sering dikenal dengan DPK. DPK merupakan komponen yang penting bagi bank untuk tetap melakukan kegiatan operasionalnya. DPK yaitu dana yang dihimpun oleh

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani

bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito (Kasmir, 2005).

Menurut Sinungan bahwa semakin meningkatnya pangsa pasar dana pihak ketiga, maka semakin meningkat kredit yang diberikan. Meningkatnya kapasitas kredit menyebabkan perolehan pendapatan bunga meningkat sehingga laba yang diperoleh bank juga meningkat. Ketika DPK mengalami peningkatan, maka ROA juga akan mengalami peningkatan (Sinungan, 1997).

BRI Syariah adalah bank umum syariah yang mengalami perkembangan signifikan hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ROA dan DPK bank tersebut, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel I
Pertumbuhan FDR, DPK, NPF Neto Tahunan dan ROA
Bank BRI Syariah

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
FDR	93,90%	84,16%	81,42%	71,87%	75,94%
DPK (dalam Rp Triliun)	16,71	19,65	21,99	26,31	28,86
NPF-Neto	3,65%	3,89%	3,19%	4,75%	4,97%
ROA	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%

Sumber : www.brisyariah.co.id (data diolah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa tahun 2015 mengalami penurunan rasio FDR sebesar 10,37%. Namun ROA mengalami kenaikan sebesar 862,5%. Begitu juga, di tahun 2016 rasio FDR mengalami penurunan sebesar 3,25% sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 23,37%. Begitu pula di tahun 2018, rasio FDR mengalami peningkatan sebesar 5,04% namun ROA justru mengalami penurunan sebesar 15,68%. Padahal kenaikan FDR seharusnya menyebabkan ROA meningkat dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal. Sementara rasio NPF Neto cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2015, NPF Neto mengalami peningkatan sebesar 6,57%, namun ROA meningkat sebesar 862,5%. Padahal kenaikan NPF seharusnya menyebabkan ROA menurun.

DPK selama lima tahun terakhir selalu meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan DPK disumbang oleh semua jenis produk pendanaan. Pada tahun 2017 saat DPK mengalami kenaikan sebesar 19,64% justru ROA mengalami

penurunan sebesar 46,31%. Begitu halnya di tahun 2018 DPK yang dihimpun Bank BRI Syariah mencapai Rp28,86 triliun, tumbuh 9,69% dibanding jumlah DPK tahun sebelumnya sebesar Rp26,31 triliun. Pencapaian jumlah DPK tersebut melampaui target yang telah ditetapkan atau setara dengan 103,5% dari target RBB. Selain itu, pertumbuhannya pun sebesar 74,70% dikontribusi dari produk dana murah berupa giro dan tabungan. (BRI Syariah: 2019). Namun kenaikan tersebut tidak diikuti dengan pertumbuhan ROA, dimana ROA turun sebesar 15,68%. Seharusnya kenaikan DPK akan diikuti oleh kenaikan ROA.

Penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sudah banyak dilakukan. Hasil penelitian Rizky Amalia Nasution (2014) dengan menggunakan estimasi VECM menunjukkan bahwa DPK berpengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA dalam jangka pendek dan signifikan dalam jangka panjang, sedangkan hubungan NPF terhadap ROA menunjukkan pengaruh yang signifikan pada jangka pendek dan tidak signifikan dalam jangka panjang. Sementara hasil penelitian Mufidatul Islamiyah (2016) menunjukkan bahwa variabel FDR, DPK, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara variabel NPF merupakan variabel dominan yang mempengaruhi ROA. Hasil penelitian ini juga ditunjukkan oleh penelitian Uus Ahmad Husaeni (2017) bahwa DPK dan NPF berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia.

Linda Widyaningrum (2015) menganalisis ROA dengan menggunakan variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR), NPF, FDR, dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) pada BPRS di Indonesia yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian Slamet Riyadi (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil, jual beli, FDR, dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap ROA bank umum syariah devisa, namun secara parsial CAR berpengaruh negative terhadap ROA.

Demikian pula penelitian Medina Al Munawwaroh (2017) menunjukkan bahwa CAR, NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA sementara CAR dan NPF secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA. Rima Yunita (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa CAR, FDR, NPF, REO, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA sementara BOPO dan REO secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani

KAJIAN TEORITIK

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari pendapatan investasi dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2010).

Penilaian profitabilitas suatu perusahaan memiliki beberapa jenis tergantung pada perbandingan laba perusahaan dengan asset. Dalam beberapa teori rasio profitabilitas perusahaan terdiri dari : (a) *Return On Equity* (ROE), merupakan rasio rentabilitas yang menjelaskan berapa persen yang diperoleh laba bersih jika diukur dari modal pemilik. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut (Sofyan Syafri, 2006):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Equity}} \times 100$$

(b) *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. (Martono dan Agus, 2001). ROI memperlihatkan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktiva yang digunakan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(c) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan suatu rasio yang mengukur rupiah laba yang diperoleh oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio yang memberikan gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan (Dwi Prastowo, 2005).

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

(d) *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Kenaikan ROA suatu bank

menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh bank, dan semakin baik posisi bank dari sisi penggunaan aset (Lukman Dendawijaya, 2005).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio profitabilitas ROA untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah (Muhammad, 2005). Menurut Dendawijaya (2005: 119) alasan penggunaan ROA dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari masyarakat. *Return on Assets* (ROA) memiliki peranan yang sangat krusial bagi bank ROA digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

***Financing to Deposit Ratio*(FDR)**

Menurut Dendawijaya FDR adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut menjelaskan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas (Lukman Dendawijaya, 2005).

Dana Pihak Ketiga

Secara definisi disebutkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan masyarakat (diluar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Penghimpunan dana dari pihak ketiga adalah usaha bank dalam menarik dan mengumpulkan dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito, dan surat berharga lainnya (Frianto, 2012).

Menurut Sinungan bahwa semakin meningkatnya pangsa pasar dana pihak ketiga, maka semakin meningkat kredit yang diberikan. Meningkatnya kapasitas kredit menyebabkan perolehan pendapatan bunga meningkat sehingga

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani

laba yang diperoleh bank juga meningkat. Ketika dana pihak ketiga mengalami peningkatan, maka ROA juga akan mengalami peningkatan.

Non Performing Financing (NPF)

NPF atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti, pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank, pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian (Veitzhal Rivai, 2007). Jika semakin besar NPF, akan mengakibatkan menurunnya ROA, yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di PT BRI Syariah melalui situs *www.brisyariah.co.id*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BRISyariah sejak tahun 2008-2019 pada periode triwulan I tahun 2012 hingga triwulan III tahun 2019. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive samplin*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi adalah: $ROA = a + b_1FDR + b_2DPK - b_3NPF + e$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat diperkirakan dari berbagai uji hipotesis, yang terdiri dari uji koefisien determinasi R^2 , uji F, uji-t dan uji model. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table 1

Tabel 1
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.681 ^a	.463	.404	.00324	.463	7.770	3	27	.001

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, Ln_DPK

b. Dependent Variable: ROA

Nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,404 atau 40,4%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen FDR (X_1), DPK (X_2), dan NPF (X_3) terhadap variabel dependen ROA(Y) sebesar 40,4%, sedangkan sisanya sebesar 59,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar tiga variabel bebas tersebut yang tidak dimasukkan dalam model.

Hasil uji F dapat dilihat pada table 2, didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7,770 > 2,96) dan signifikansi F sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari variabel FDR (X_1), DPK (X_2), dan NPF (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y), sehingga hipotesis keempat diterima

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (UjiF)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	7.770	.001 ^a
	Residual	.000	27	.000		
	Total	.001	30			

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, Ln_DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sementara hasil uji t dapat dilihat pada table 3. Berdasarkan perhitungan dalam table tersebut variable FDR dan DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitungFDR} < t_{tabel}$ ($0,451 < 2,05183$) dengan nilai signifikansi $FDR > 0,05$ ($0,655 > 0,05$). Demikian pula nilai t hitung DPK $< t_{tabel}$ ($1,292 < 2,05183$) dan nilai signifikansi DPK $> 0,05$ ($0,207 > 0,05$).

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Ujit)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.059	.074		-.792	.436			
	FDR	-.005	.011	-.136	-.451	.655	.271	-.087	-.064
	Ln_DPK	.005	.004	.441	1.292	.207	-.301	.241	.182
	NPF	-.490	.113	-1.058	-4.330	.000	-.598	-.640	-.610

a. Dependent Variable: ROA

Sedangkan hasil uji t untuk variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan dari nilai $t_{hitung-NPF} > t_{tabel}$ ($-4,330 > 2,05183$) dengan nilai signifikansi $NPF < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR, DPK dan NPF terhadap ROA PT BRI Syariah. Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA BRI Syariah. Hasil ini bertentangan dengan teori sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil ini dapat dijelaskan dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BRI Syariah belum berjalan secara efektif dan optimal, sehingga menyebabkan pembiayaan non-lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh BRI Syariah. Hal ini dapat terjadi sebab pihak manajemen BRI Syariah kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian Linda Widyaningrum dan Septiarini (2015) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Variabel DPK juga tidak berpengaruh terhadap ROA BRI Syariah. Hasil ini juga tidak sesuai dengan teori bahwa DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uus Ahmad Husaeni (2017) yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hanya variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA BRI Syariah, yang berarti semakin tinggi NPF, maka mengakibatkan turunnya ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uus Ahmad Husaeni (2017) yang menyatakan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil

penelitian ini menunjukkan arah pengaruhnya negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat NPF, maka mengakibatkan menurunnya ROA. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Widyaningrum (2015) yang menyatakan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, DPK dan NPF berpengaruh terhadap ROA PT BRI Syariah. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 7,770 dan F tabel sebesar 2,96 dengan signifikansi sebesar 0,001.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa, *pertama*, FDR dan DPK tidak berpengaruh terhadap ROA PT BRI Syariah periode 2012-2019. *Kedua*, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA PT BRI Syariah periode 2012-2019. Sedangkan *ketiga*, FDR, DPK dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA PT BRI Syariah periode 2012-2019.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Husaeni, Uus. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap ROA Pada BPRS di Indonesia. Vol.5 No.1. Jurnal Ekonomi Syariah, 2017

Almunawwaroh, Medina dan Rina Marlina. *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Vol 2 No.1. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2018

Amalia, Rizky. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas PT. Bank BRISyariah (2010-2014)*. Skripsi Universitas UIN Sumatera Utara, 2014.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005

Husaeni, Uus Ahmad *.Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap ROA Pada BPRS di Indonesia*. Vol.5 No.1. Jurnal Ekonomi Syariah, 2017

Islamiyah, Mufidatul *.Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas (studi pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008-2015)* . Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005.

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets*
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah**

Winda, Sugianto, Nur Ahmadi Bi Rahmani

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta Ekonisia, 2001.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPY YKPN, 2005

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penertbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005.

Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.

Prastowo, Dwi. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Prasetyorini, Bhukti Fitri. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1 No.1. Januari 2014

Rahmani, Nur Ahmadi bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan : FEBI UINSU PRESS, 2016.

Rivai, Veithzal. *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2007.

Riyadi, Slamet. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Vol 3 No.4. *Accounting Analysis Journal*, 2014

Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997

Sofriza, Sofyan. Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Media Riset Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 2, No.3, Desember 2002

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Krisisi Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhamad Syaichu. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, (Online), Vol. 3, No. 2, Tahun 2006.

Widyaningrum, Linda. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*. Vol 2 No.12. *JESTT*, 2015

Yunita, Rima. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di*

Indonesia Tahun 2009 –2012). Vol 3 No.2. Jurnal Akuntansi Indonesia, Juli 2014.

Yusuf, Muhammad Yasir dan Wan Sri Mahriana. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh. *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 9, No. 2, 2016